

UNIVERSITAS INDONESIA

NETWORK VIRTUALIZATION SEBAGAI SOLUSI SISTEM LAB VIRTUAL

TUGAS AKHIR

FAREL MUSYAFFA ARYA PUTRA MAJESTA 2006596472

FAKULTAS ILMU KOMPUTER
PROGRAM STUDI ILMU KOMPUTER
DEPOK
JUNI 2024



UNIVERSITAS INDONESIA

NETWORK VIRTUALIZATION SEBAGAI SOLUSI SISTEM LAB VIRTUAL

TUGAS AKHIR

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Gelar Jurusan Anda

FAREL MUSYAFFA ARYA PUTRA MAJESTA 2006596472

FAKULTAS ILMU KOMPUTER
PROGRAM STUDI ILMU KOMPUTER
DEPOK
JUNI 2024

HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS

Tugas Akhir ini adalah hasil karya saya sendiri, dan semua sumber baik yang dikutip maupun dirujuk telah saya nyatakan dengan benar.

Nama : Farel Musyaffa Arya Putra Majesta

NPM : 2006596472

Tanda Tangan :

Tanggal : Tanggal Bulan Tahun

HALAMAN PENGESAHAN

Tugas Akhir ini (diajukan oleh	:
-------------------	---------------	---

Nama : Farel Musyaffa Arya Putra Majesta

NPM : 2006596472

Program Studi : Ilmu Komputer

Judul Tugas Akhir : Network Virtualization Sebagai Solusi Sistem Lab

Virtual

Telah berhasil dipertahankan di hadapan Dewan Penguji dan diterima sebagai bagian persyaratan yang diperlukan untuk memperoleh gelar Sarjana pada Program Studi Ilmu Komputer, Fakultas Ilmu Komputer, Universitas Indonesia.

DEWAN PENGUJI

Pembimbing 1 : Amril Syalim, S.Kom., M.Eng., Ph.D., (
CISSP

Penguji 1 : Penguji Pertama Anda (
)

Penguji 2 : Penguji Kedua Anda (
)

Ditetapkan di : Depok

Tanggal : Tanggal Bulan Tahun

KATA PENGANTAR

Template ini disediakan untuk orang-orang yang berencana menggunakan LAT_EX untuk membuat dokumen tugas akhir.

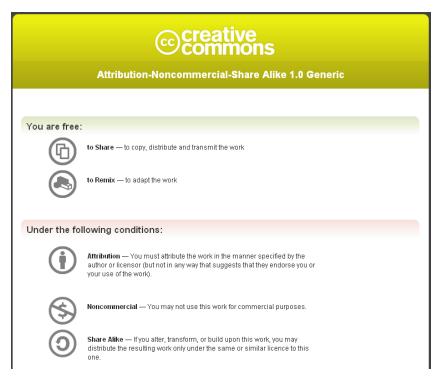
@todo

Silakan ganti pesan ini dengan pendahuluan kata pengantar Anda.

Ucapan Terima Kasih:

- 1. Pembimbing.
- 2. Dosen.
- 3. Instansi.
- 4. Orang tua.
- 5. Sahabat.
- 6. Teman.

Penulis menyadari bahwa laporan Tugas Akhir ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu, apabila terdapat kesalahan atau kekurangan dalam laporan ini, Penulis memohon agar kritik dan saran bisa disampaikan langsung melalui *e-mail* emailanda@mail.id.



Creative Common License 1.0 Generic

Terkait template ini, gambar lisensi di atas diambil dari http://creativecommons.org/licenses/by-nc-sa/1.0/deed.en_CA. Jika ingin mengentahui lebih lengkap mengenai *Creative Common License 1.0 Generic*, silahkan buka http://creativecommons.org/licenses/by-nc-sa/1.0/legalcode. Seluruh dokumen yang dibuat dengan menggunakan template ini sepenuhnya menjadi hak milik pembuat dokumen dan bebas didistribusikan sesuai dengan keperluan masing-masing. Lisensi hanya berlaku jika ada orang yang membuat template baru dengan menggunakan template ini sebagai dasarnya.

Penyusun template ingin berterima kasih kepada Andreas Febrian, Lia Sadita, Fahrurrozi Rahman, Andre Tampubolon, dan Erik Dominikus atas kontribusinya dalam template yang menjadi pendahulu template ini. Penyusun template juga ingin mengucapkan terima kasih kepada Azhar Kurnia atas kontribusinya dalam template yang menjadi pendahulu template ini.

Semoga template ini dapat membantu orang-orang yang ingin mencoba menggunakan IATEX. Semoga template ini juga tidak berhenti disini dengan ada kontribusi dari para penggunanya. Jika Anda memiliki perubahan yang dirasa penting untuk disertakan dalam template, silakan lakukan *fork* repositori Git template ini di https://gitlab.com/ichlaffterlalu/latex-skripsi-ui-2017, lalu lakukan *merge request*

perubahan Anda terhadap *branch* master. Kami berharap agar *template* ini dapat terus diperbarui mengikuti perubahan ketentuan dari pihak Rektorat Universitas Indonesia, dan hal itu tidak mungkin terjadi tanpa kontribusi dari teman-teman sekalian.

Depok, Tanggal Bulan Tahun

Farel Musyaffa Arya Putra Majesta

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS

AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademik Universitas Indonesia, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Farel Musyaffa Arya Putra Majesta

NPM : 2006596472

Program Studi : Ilmu Komputer

Jenis Karya : Tugas Akhir

demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universi-

tas Indonesia **Hak Bebas Royalti Noneksklusif** (Non-exclusive Royalty Free Right) atas

karya ilmiah saya yang berjudul:

Network Virtualization Sebagai Solusi Sistem Lab Virtual

beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif

ini Universitas Indonesia berhak menyimpan, mengalihmedia/formatkan, mengelola

dalam bentuk pangkalan data (database), merawat, dan memublikasikan tugas akhir saya

selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik

Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Depok

Pada tanggal : Tanggal Bulan Tahun

Yang menyatakan

(Farel Musyaffa Arya Putra Majesta)

ABSTRAK

Nama : Farel Musyaffa Arya Putra Majesta

Program Studi : Ilmu Komputer

Judul : Network Virtualization Sebagai Solusi Sistem Lab Virtual

Pembimbing : Amril Syalim, S.Kom., M.Eng., Ph.D., CISSP

Isi abstrak.

Kata kunci:

Keyword satu, kata kunci dua

ABSTRACT

Name : Farel Musyaffa Arya Putra Majesta

Study Program : Computer Science

Title : Your Scientific Publication Title

Counselor : Amril Syalim, S.Kom., M.Eng., Ph.D., CISSP

Abstract content.

Key words:

Keyword one, keyword two

DAFTAR ISI

HA	ALAN	MAN JUDUL	i
LE	EMBA	AR PENGESAHAN	ii
KA	ATA P	PENGANTAR	iii
LE	EMBA	AR PERSETUJUAN PUBLIKASI ILMIAH	vi
Αŀ	BSTR.	AK v	vii
D/	AFTA	R ISI	ix
DA	AFTA	R GAMBAR	хi
DA	AFTA	R TABEL	ζij
DA	AFTA	R KODE PROGRAM	iii
D/	AFTA	R LAMPIRAN	iv
1		Latar Belakang Permasalahan 1.2.1 Definisi Permasalahan 1.2.2 Batasan Permasalahan Tujuan Penelitian Posisi Penelitian Langkah Penelitian (Metode Pemecahan Masalah) Sistematika Penulisan	1 1 3 4 4 5 5 6 6
2	2.1 2.2 2.3 2.4	2.2.1 Bold, Italic, dan Underline	8 8 8 9 10 10 11 14
3	PEN 3.1	Membuat Persamaan Matematis	15 15

		3.1.2 Lebih dari Satu Persamaan	16
	3.2	Mengubah Tampilan Teks	16
	3.3	Menambahkan Kode Program	17
	3.4	Memberikan Catatan	18
	3.5	Layoutting Tingkat Lanjut	18
		3.5.1 Menambahkan Tabel/Gambar Panjang secara Lanskap	18
		3.5.2 Alignment dan Word Wrapping pada Tabel	
	3.6	Melakukan <i>Cross-Reference</i> ke Suatu Bagian dalam Laporan	23
	3.7	Menggunakan BibTeX	24
		3.7.1 Menambahkan Referensi	
		3.7.2 Melakukan Sitasi pada Konten Tugas Akhir	
		3.7.3 Mengubah Format Referensi/Sitasi	
	3.8	Daftar Isi atau Daftar Konten Lainnya	
		3.8.1 Menambahkan Konten ke Daftar Isi/Lampiran Secara Manual	
		3.8.2 Menambahkan Daftar Konten <i>Custom</i>	29
	3.9	Memasukan PDF	30
	3.10	Membuat Variabel atau Perintah Baru	
		Pengaturan Header dan Footer	
		3.11.1 Konfigurasi Satu Halaman per Lembar	
		3.11.2 Konfigurasi untuk Submisi ke UI-ana	36
	3.12	Dukungan Multibahasa	37
4	STR	UKTUR TEMPLATE	
	4.1	thesis.tex	
	4.2	Direktori config	
		4.2.1 settings.tex	39
		4.2.2 istilah.tex	
		4.2.3 references.bib	
	4.3	Direktori _internals	
		4.3.1 hype.indonesia.tex	
		4.3.2 uithesis.sty	
	4.4	Direktori src/00-frontMatter	
	4.5	Direktori src/01-body	42
5	KAS	SUS-KASUS KHUSUS	43
J	5.1	Tugas Akhir Individu S1, Proposal Tesis, dan Tesis S2	43
	5.2	Tugas Akhir Kelompok S1	45
	5.3	Laporan Ilmiah dan Disertasi S3	46
	5.4	Laporan Kerja Praktik	47
	5.5	Laporan Kegiatan Merdeka Belajar Kampus Merdeka	48
	·	Zupotani 1.101 aona zonajai 12ampao 11101 aona	
6	PEN	UTUP	51
	6.1	Kesimpulan	51
	6.2	Saran	51
Г	A 11700 A 1	D DEFEDENCE	
DA	AFTA	R REFERENSI	52

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1.	Penjelasan singkat terkait gambar	5
Gambar 2.1.	Creative Common License 1.0 Generic	11
Gambar 2.2.	User interface dari website https://www.tablesgenerator.com/	11
Gambar 2.3.	Keterkaitan konsep hasil studi literatur terhadap penelitian	14

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1.	Contoh Tabel	12
Tabel 2.2.	Contoh Tabel Panjang	12
	An Example of Rows Spanning Multiple Columns	
Tabel 2.4.	An Example of Columns Spanning Multiple Rows	13
Tabel 2.5.	An Example of Spanning in Both Directions Simultaneously	13
TT 1 1 2 1	C (T D (K COMP 10 A 14 C (1 2000	1.0
1abel 3.1.	Contoh Tabel: Data Kasus COVID-19 di Asia, 14 September 2020	19
Tabel 3.2.	Contoh Tabel: Perbandingan metode pemodelan access control	23

DAFTAR KODE PROGRAM

Kode 3.1.	Kode sampel Java	17
Kode 3.2.	Kode sampel Python	17
Kode 3.3.	Daftar referensi di references.bib	25

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1.	CHANGELOG	54
Lampiran 2.	Judul Lampiran 2	56

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Peran dari internet di abad ke-21 sudah tidak bisa dipisahkan lagi dari kehidupan seharihari manusia. Perkembangan teknologi yang terjadi dalam bidang teknologi informasi memungkinkan terjadinya peningkatan pesat terhadap aksesibilitas dari perangkat-perangkat yang memungkinkan kita untuk dapat terhubung satu sama lain meskipun berada dalam jarak fisik yang jauh melalui jaringan internet. Menurut survei yang dilakukan oleh APJII (2024), terdapat sebanyak 221 juta pengguna internet di Indonesia, yang berarti penetrasi pengguna internet di Indonesia telah mencapai angka 79,5% dari total jumlah penduduk Indonesia.

Relevansi dari internet dalam kehidupan sehari-hari penduduk Indonesia menyebabkan jaringan komputer menjadi salah satu aspek yang penting dalam perkembangan teknologi informasi di Indonesia kedepannya. Untuk itu, Indonesia perlu menyiapkan sumber daya manusia yang memiliki kompetensi yang memadai dalam bidang jaringan komputer. Fakultas Ilmu Komputer Universitas Indonesia telah menyediakan sarana untuk pemberdayaan kompetensi tersebut melalui pengadaan mata kuliah Jaringan Komputer dan Jaringan Komputer Lanjut yang ditawarkan kepada mahasiswa Universitas Indonesia. Mata kuliah Jaringan Komputer Lanjut hadir sebagai lanjutan dari mata kuliah Jaringan Komputer, dimana mahasiswa Jaringan Komputer Lanjut diharapkan telah memahami dan memiliki kompetensi yang memadai dalam materi-materi yang telah disediakan dalam mata kuliah Jaringan Komputer.

Memastikan bahwa mahasiswa Jaringan Komputer Lanjut memiliki kompetensi yang memadai dalam materi mata kuliah Jaringan Komputer dapat dilakukan dengan berbagai macam cara. Dalam waktu penulisan, mata kuliah Jaringan Komputer Lanjut biasanya mengalokasikan waktu satu minggu sebagai waktu untuk meninjau ulang materi mata kuliah Jaringan Komputer, dimana mahasiswa akan diberikan materi singkat untuk mengingat kembali mata kuliah Jaringan Komputer serta akan diberikan sebuah evaluasi dalam bentuk kuis untuk mengetes sebarapa jauh mahasiswa memahami materi Jaringan Kom-

puter. Evaluasi kuis ini dilaksanakan dalam bentuk tes tertulis, yang nantinya akan dinilai oleh dosen secara manual.

Meskipun proses tersebut merupakan sebuah solusi yang memadai untuk meninjau kompetensi mahasiswa, tentunya proses tersebut juga membutuhkan waktu yang cukup lama, yang akhirnya berdampak dalam penundaan pemberian materi mata kuliah Jaringan Komputer Lanjut itu sendiri. Penulis mengusulkan sebuah solusi yang dapat mempercepat dan mempermudah proses peninjauan kompetensi mahasiswa Jaringan Komputer Lanjut melalui pengembangan sistem aplikasi web yang memberikan layanan lab untuk mahasiswa, yang nantinya akan dimanfaatkan sebagai saran penilaian otomatis dan menggantikan evaluasi tes tertulis yang sebelumnya digunakan pada mata kuliah Jaringan Komputer Lanjut. Sistem ini akan dibangun dengan memerhatikan aspek-aspek *lab based learning* pada mahasiswa untuk memastikan bahwa hasil dari evaluasi yang dilakukan dengan penggunaan lab merupakan hasil yang representatif terhadap kompetensi mahasiswa pada bidang tersebut.

Dalam sistem aplikasi web ini, semua mahasiswa Jaringan Komputer Lanjut akan diberikan sebuah akun yang nantinya akan digunakan untuk mengakses aplikasi web. Aplikasi web akan menyediakan beberapa lab yang secara keseluruhan akan mencakup seluruh materi Jaringan Komputer. Dalam sistem ini, lab yang diberikan berbentuk mesin virtual yang dapat diakses oleh mahasiswa melalui web browser. Mesin virtual ini telah dikonfigurasikan berdasarkan kebutuhan masing-masing topik lab oleh dosen melalui sebuah halaman perantara pada sistem aplikasi web, dan mesin virtual ini berada di dalam sebuah jaringan virtual sehingga mesin virtual seolah-olah berada dalam sebuah jaringan fisik dengan mesin-mesin lainnya. Mahasiswa akan diberikan sebuah halaman pada aplikasi web dimana mahasiswa dapat melihat dan memilih seluruh lab yang tersedia. Ketika mahasiswa memutuskan untuk melaksanakan suatu lab tertentu, maka sistem akan memberikan informasi terkait tujuan dan tugas yang perlu dilakukan oleh mahasiswa pada lab tersebut, kemudian sistem akan menyiapkan sebuah mesin virtual baru yang nantinya akan ditampilkan kepada mahasiswa dalam web browser mahasiswa. Mahasiswa memiliki keleluasaan untuk berinteraksi dengan mesin virtual layaknya mahasiswa berinteraksi dengan sebuah mesin fisik.

Setiap interaksi atau perintah yang dilakukan oleh mahasiswa pada mesin virtual akan dicatat oleh sistem untuk dievaluasi secara otomatis setelah lab selesai dilaksanakan. Dosen dapat mengkonfigurasikan kondisi-kondisi yang digunakan oleh sistem untuk peni-

laian otomatis. Kondisi-kondisi yang dapat dikonfigurasi meliputi hal-hal seperti mengecek apakah mahasiswa memberikan perintah tertentu dalam sesi lab tersebut, mengecek apakah koneksi antara dua *node* pada jaringan virtual berhasil dibuat, dan lain-lain. Sistem ini memastikan bahwa setiap mahasiswa dapat mengimplementasikan konsepkonsep yang dipelajari pada mata kuliah Jaringan Komputer pada sebuah mesin yang terhubung pada sebuah jaringan, dan sistem ini juga memastikan bahwa implementasi yang dilakukan oleh mahasiswa memang sesuai dengan implementasi yang diharapkan oleh dosen dengan memanfaatkan pengecekan kondisi-kondisi yang telah ditetapkan sebelumnya. Dalam melaksanakan suatu lab, mahasiswa akan diberikan waktu pengerjaan yang dapat dikonfigurasi oleh dosen. Waktu pengerjaan akan dihitung ketika mahasiswa memulai lab, dan lab akan dianggap selesai serta akan dievaluasi setelah mahasiswa menekan tombol khusus untuk menghentikan lab atau setelah waktu pengerjaan telah selesai.

1.2 Permasalahan

Terdapat banyak aspek yang perlu diperhatikan dalam mengembangkan sebuah sistem yang telah disebutkan pada bagian sebelumnya. Setiap fitur yang nantinya akan dikembangkan memiliki pilihan solusi komponen yang beragam, sehingga perlu ada sebuah analisis terhadap komponen apa saja yang akan dipilih sebagai solusi, dan bagaimana setiap komponen yang dipilih nantinya dapat berinteraksi dengan komponen-komponen lainnya sehingga sistem aplikasi web dapat berjalan dengan kohesif.

Selain itu, sistem yang dikembangkan perlu memiliki kemampuan untuk melayani banyak pengguna dalam suatu waktu tertentu. Untuk bisa menjalankan sebuah mesin virtual, komputer yang berperan sebagai server dari aplikasi web perlu mengalokasikan resource agar mesin virtual bisa dijalankan. Apabila pengguna tidak berjumlah banyak, hal ini bukanlah menjadi sebuah masalah. Namun, tentunya terdapat puluhan mahasiswa yang mengikuti mata kuliah Jaringan Komputer Lanjut, dan apabila setiap mahasiswa mata kuliah Jaringan Komputer Lanjut ingin melaksanakan pengerjaan lab di waktu yang bersamaan, maka alokasi resource dapat menjadi suatu masalah yang besar. Apabila alokasi resource tidak dapat dilakukan secara efektif, maka sistem beresiko untuk mengalami situasi down yang dapat mengganggu proses pengerjaan lab. Perlu dikembangkan sebuah solusi alokasi resource yang efektif dan efisien, sehingga setiap mahasiswa dapat melaksanakan proses pengerjaan lab secara lancar.

Di sisi lain, sebagai sebuah sistem yang ditujukan untuk menunjang pembelajaran dan pengujian kompetensi mahasiswa, perlu diperhatikan metodologi pembelajaran yang akan dipersembahkan oleh sistem kepada mahasiswa. Untuk memastikan bahwa sistem pengujian berbasis lab dapat memastikan bahwa mahasiswa memiliki kompetensi yang memadai, diperlukan adanya sebuah evaluasi terhadap sistem pengujian berbasis lab, analisis implementasi dari pengujian berbasis lab secara empiris, serta aspek-aspek lainnya yang perlu dipertimbangkan dalam mengimplementasikan sebuah sistem pembelajaran atau pengujian berbasis lab.

1.2.1 Definisi Permasalahan

Berdasarkan penjelasan pada bagian permasalahan, maka dapat didefinisikan rumusan permasalahan dari proyek ini sebagai berikut:

- Bagaimana cara mengimplementasi virtual lab sebagai sistem evaluasi otomatis?
- Bagaimana cara mengoptimasi sistem dalam pembagian, penggunaan, dan alokasi resource yang terbatas?
- Bagaimana implementasi sistem lab agar pembelajaran dan pengujian kompetensi mahasiswa dapat dilaksanakan secara efektif?

1.2.2 Batasan Permasalahan

Dalam penelitian serta pengembangan aplikasi dari proyek ini, terdapat beberapa asumsi dan batasan permasalahan yang perlu didefinisikan, yaitu:

- Sistem aplikasi web hanya akan digunakan dan dimanfaatkan oleh mahasiswa dan dosen Jaringan Komputer Lanjut sebagai sarana evaluasi.
- Pengembangan proyek, termasuk implementasi backend dan frontend, dilaksanakan secara efektif dalam rentang waktu 5 bulan antara bulan Februari 2024 hingga Juni 2024.
- Implementasi dari sebuah sistem evaluasi untuk mahasiswa Jaringan Komputer Lanjut berdasarkan konsep lab untuk mesin virtual yang dapat diakses oleh mahasiswa.

• Proyek tidak mengembangkan sistem jaringan virtual ataupun sistem mesin virtual dari awal, melainkan mengimplementasi dan mengintegrasikan layanan-layanan yang menyediakan jaringan virtual dan mesin virtual kedalam suatu aplikasi web.

1.3 Tujuan Penelitian

Berikut ini adalah tujuan penelitian yang dilakukan:

- Mengembangkan sistem aplikasi web yang menyediakan layanan dalam bentuk lab virtual.
- Memudahkan proses evaluasi kompetensi mahasiswa Jaringan Komputer Lanjut.

1.4 Posisi Penelitian

@todo

Sebutkan posisi penelitian Anda. Ada baiknya jika Anda menggunakan gambar atau diagram. Template ini telah menyediakan contoh cara memasukkan gambar.



Gambar 1.1: Penjelasan singkat terkait gambar.

@todo

Jelaskan Gambar 1.1 di sini.

1.5 Langkah Penelitian (Metode Pemecahan Masalah)

Untuk memecahkan permasalahan yang telah dirumuskan, maka metode-metode berikut ini akan diterapkan dalam penelitian:

1. Pendalaman materi terhadap Virtualization, Network Virtualization, Virtual Network, Virtual Machine, dan Operating System Logging.

Sebelum pengembangan aplikasi dapat dilaksanakan, perlu adanya pemahaman yang mendalam terhadap konsep-konsep yang akan diterapkan sebagai sistem solusi dari permasalahan.

2. Penentuan infrastruktur solusi

Setelah pendalaman materi telah dilaksanakan, perlu dirumuskan sebuah solusi konkrit yang mencakup infrastruktur dan stack yang akan digunakan untuk pengembangan sistem.

3. Pengembangan sistem

Apabila infrastruktur dari sistem solusi telah ditentukan, maka pengembangan aplikasi berdasarkan perancangan yang telah dibuat dapat dilaksanakan.

1.6 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan laporan adalah sebagai berikut:

• Bab 1 PENDAHULUAN

Bab ini mencakup latar belakang, cakupan penelitian, dan pendefinisian masalah.

• Bab 2 KERANGKA BERPIKIR

Bab ini mencakup pemaparan terminologi dan teori yang terkait dengan penelitian berdasarkan hasil tinjauan pustaka yang telah digunakan, sekaligus memperlihatkan kaitan teori dengan penelitian.

• Bab 3 PENGGUNAAN LANJUTAN

Apa itu Bab 3?

• Bab 4 STRUKTUR TEMPLATE

Apa itu Bab 4?

• Bab 5 KASUS-KASUS KHUSUS Apa itu Bab 5?

• Bab 6 PENUTUP

Bab ini mencakup kesimpulan akhir penelitian dan saran untuk pengembangan berikutnya.

@todo

Anda bisa mengubah atau menambahkan penjelasan singkat mengenai isi masing-masing bab. Setiap tugas akhir pasti ada yang berbeda pada bagian ini.

BAB 2

KERANGKA BERPIKIR

Untuk memulai penelitian, dibutuhkan kerangka berpikir yang sesuai untuk permasalahan yang ingin dipecahkan. Untuk membentuk kerangka berpikir yang sesuai, perlu dikaitkan dengan hasil studi literatur yang telah dilakukan. Oleh karena itu, pada bab ini, akan dijelaskan hasil studi literatur yang telah dilakukan yang telah dikaitan dengan kerangka kerja untuk penelitian ini.

2.1 Apa itu LATEX?

2.1.1 IATEX Secara Singkat

Berdasarkan Clark (2010):

LaTeX is a family of programs designed to produce publication-quality typeset documents. It is particularly strong when working with mathematical symbols.

The history of LaTeX begins with a program called TEX. In 1978, a computer scientist by the name of Donald Knuth grew frustrated with the mistakes that his publishers made in typesetting his work. He decided to create a typesetting program that everyone could easily use to typeset documents, particularly those that include formulae, and made it freely available. The result is TEX. Knuth's product is an immensely powerful program, but one that does focus very much on small details. A mathematician and computer scientist by the name of Leslie Lamport wrote a variant of TEX called LATEX focuses on document structure rather than such details.

Dokumen LATEX sangat mudah, seperti halnya membuat dokumen teks biasa. Ada beberapa perintah yang diawali dengan tanda '\'. Seperti perintah \\ yang digunakan untuk memberi baris baru. Perintah tersebut juga sama dengan perintah \newline. Pada

bagian ini akan sedikit dijelaskan cara manipulasi teks dan perintah-perintah LATEX yang mungkin akan sering digunakan. Jika ingin belajar hal-hal dasar mengenai LATEX, silakan kunjungi:

- http://frodo.elon.edu/tutorial/tutorial/, atau
- http://www.maths.tcd.ie/~dwilkins/LaTeXPrimer/

2.1.2 LATEX Kompiler dan IDE

Untuk menggunakan LATEX (pada konteks hanya sebagai pengguna), tidak perlu banyak tahu mengenai hal-hal didalamnya. Dengan menggunakan *Integrated Development Environment* (IDE), penggunaan LATEX akan serupa dengan pembuatan dokumen secara visual, layaknya OpenOffice Writer atau Microsoft Word. Orang-orang yang menggunakan LATEX relatif lebih teliti dan terstruktur mengenai cara penulisan yang dia gunakan, karena LATEX memaksa untuk seperti itu.

Untuk mencoba IATEX, diperlukan kompiler dan IDE. Bagi pengguna Microsoft Windows dan Mac OS, instalasi kompiler IATEX dapat menggunakan MikTeX (https://miktex.org/download). Bagi pengguna Linux, instalasi kompiler IATEX dapat menggunakan Texlive (http://www.tug.org/texlive/). Distro-distro mainstream di Linux seperti Ubuntu biasanya telah menyediakan package texlive melalui package manager. Apabila ingin melakukan instalasi Texlive melalui package manager, lakukan instalasi package texlive-full atau setidaknya texlive-science agar prasyarat template ini tersedia secara lengkap.

Beberapa text editor atau IDE yang dapat digunakan adalah sebagai berikut:

- TeXstudio (https://www.texstudio.org/).
- TeXWorks (biasanya bawaan dari MikTeX).
- Texmaker (http://www.xmlmath.net/texmaker/).
- Microsoft Visual Studio Code, dengan *plugin* LaTeX Workshop (https://marketplace.visualstudio.com/items?itemName=James-Yu.latex -workshop). Untuk menggunakan *plugin* tersebut, diperlukan instalasi Mik-TeX dan Perl. Alternatif lain untuk persyaratan tersebut adalah menggunakan *plugin* Remote WSL jika memiliki distro Windows Subsystem for Linux (WSL) 2 yang sudah terpasang texlive.

2.2 Panduan Pengunaan Dasar LATEX

2.2.1 Bold, Italic, dan Underline

Hal pertama yang mungkin ditanyakan adalah bagaimana membuat huruf tercetak tebal, miring, atau memiliki garis bawah. Pada Texmaker, Anda bisa melakukan hal ini seperti halnya saat mengubah dokumen dengan OO Writer. Namun jika tetap masih tertarik dengan cara lain, ini dia:

Bold

Gunakan perintah \textbf{} atau \bo{}.

• Italic

Gunakan perintah textit atau f.

• Underline

Gunakan perintah \underline{}.

• Overline

Gunakan perintah \overline.

superscript

Gunakan perintah $\setminus \{\}$.

• subscript

Gunakan perintah \setminus _{}.

Perintah \f dan \bo hanya dapat digunakan jika package uithesis digunakan.

2.2.2 Memasukan Gambar

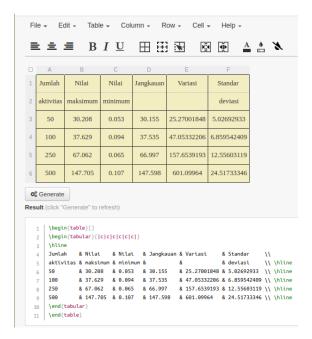
Setiap gambar dapat diberikan caption dan diberikan label. Label dapat digunakan untuk menunjuk gambar tertentu. Jika posisi gambar berubah, maka nomor gambar juga akan diubah secara otomatis. Begitu juga dengan seluruh referensi yang menunjuk pada gambar tersebut. Contoh sederhana adalah Gambar 2.1. Silahkan lihat code IATEX dengan nama bab2.tex untuk melihat kode lengkapnya. Harap diingat bahwa caption untuk gambar selalu terletak dibawah gambar.



Gambar 2.1: Creative Common License 1.0 Generic.

2.3 Membuat Tabel

Tabel pada Latex dapat dibuat dengan bantuan website seperti https://www.tablesgenerator.com/. Dengan menggunakan website ini, maka pembuatan tabel akan menjadi lebih mudah. User interface dari https://www.tablesgenerator.com/dapat dilihat pada Gambar 2.2.



Gambar 2.2: User interface dari website https://www.tablesgenerator.com/

Di sisi lain, tabel juga dapat diberi label dan caption seperti pada gambar. Caption pada tabel terletak pada bagian atas tabel. Contoh tabel sederhana dapat dilihat pada

Tabel 2.1.

Tabel 2.1: Contoh Tabel

	kol 1	kol 2
baris 1	1	2
baris 2	3	4
baris 3	5	6
baris 4	7	8
baris 5	9	10
jumlah	25	30

Adapun untuk membuat tabel panjang yang bisa melebihi dari satu halaman, gunakan perintah \begin{longtable} sebagai pengganti \begin{table}. Di dalam longtable tidak perlu lagi ada \begin{tabular}. Kemudian, tambahkan tanda \\ setelah baris \label{\ldots}, agar tidak menimbulkan error saat menampilkan *caption* di bagian atas tabel. Kemudian, untuk membatasi header yang ingin diulang pada halaman-halaman berikutnya, gunakan perintah \endhead. Contohnya adalah sebagai berikut:

Tabel 2.2: Contoh Tabel Panjang

	kol 1	kol 2
baris 1	1	2
baris 2	3	4
baris 3	5	6
baris 4	7	8
baris 5	9	10
baris 6	11	12
baris 7	13	14
baris 8	15	16
baris 9	17	18
baris 10	19	20
baris 11	21	22
baris 12	23	24
baris 13	25	26
baris 14	27	28

	kol 1	kol 2
baris 15	29	30

Ada jenis tabel lain yang dapat dibuat dengan LATEX berikut beberapa diantaranya. Contoh-contoh ini bersumber dari http://en.wikibooks.org/wiki/LaTeX/Tables

Tabel 2.3: An Example of Rows Spanning Multiple Columns

No	Name	Week 1			Week 2		
		Α	В	С	A	В	С
1	Lala	1	2	3	4	5	6
2	Lili	1	2	3	4	5	6
3	Lulu	1	2	3	4	5	6

Tabel 2.4: An Example of Columns Spanning Multiple Rows

Percobaan	Iterasi	Waktu	
Pertama	1	0.1 sec	
Vadua	1	0.1 sec	
Kedua	3	0.15 sec	
	1	0.09 sec	
Ketiga	2	0.16 sec	
	3	0.21 sec	

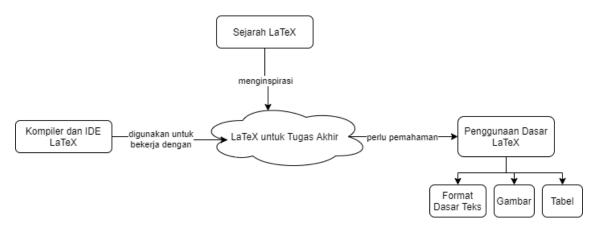
Tabel 2.5: An Example of Spanning in Both Directions Simultaneously

		Title			
		A	В	C	D
Туре	X	1	2	3	4
	Y	0.5	1.0	1.5	2.0
Resource	I	10	20	30	40
	J	5	10	15	20

2.4 Keterkaitan Teori Dengan Penelitian

@todo

Ada baiknya setelah menjelaskan teori-teori, Anda menjelaskan apa kaitan teori tersebut dengan penelitian Anda. Hal ini tentunya membantu pembaca dalam memahami bahwa teori yang Anda paparkan memang penting untuk memahami penelitian Anda nantinya.



Gambar 2.3: Keterkaitan konsep hasil studi literatur terhadap penelitian

@todo

Jelaskan Gambar 2.3 di sini. Setiap gambar pada tugas akhir butuh penjelasan. Gambar hadir untuk mempermudah membaca memahami konteks, tetapi tidak bisa berdiri sendiri tanpa penjelasan. Terkait gambar, Anda juga bisa mengatur skalanya. Gambar kali ini lebarnya 0,8x dari lebar teks halaman.

BAB3

PENGGUNAAN LANJUTAN

Bab ini menjelaskan tentang hal-hal *advanced* dalam IAT_EX. Hal ini mencakup bagaimana cara menulis persamaan matematis di IAT_EX, menambahkan daftar isi, catatan, PDF, menambahkan kode, bahkan menambahkan perintah baru.

@todo

Sejatinya bab ini digunakan untuk membahas inti dari penelitian Anda. Sesuaikan saja dengan kebutuhkan Anda: misalkan bab tiga Anda adalah penjelasan terkait desain sistem.

3.1 Membuat Persamaan Matematis

Di LATEX, kita dapat membuat persamaan matematis baik yang terdiri dari satu persamaan maupun lebih dari satu persamaan. Anda bisa mencoba mengikuti dan memahami contoh kode yang ada di *template* ini untuk kebutuhan tugas akhir Anda. Menggunakan LATEX juga perlu latihan dan lihai memahami dokumentasi.

3.1.1 Satu Persamaan

$$\frac{y - y_1}{y_2 - y_1} = \frac{x - x_1}{x_2 - x_1} \tag{3.1}$$

Persamaan 3.1 diatas adalah persamaan garis. Persamaan 3.1 dan 3.2 sama-sama dibuat dengan perintah \align. Perintah ini juga dapat digunakan untuk menulis lebih dari satu persamaan.

$$\underbrace{|\overline{ab}|}_{\text{pada bola }|\overline{ab}| = r} = \sqrt[2]{(x_b - x_a)^2 + (y_b - y_a)^2 + ||(z_b - z_a)^2|}$$
(3.2)

3.1.2 Lebih dari Satu Persamaan

$$|\overline{a}*\overline{b}| = |\overline{a}||\overline{b}|\sin\theta$$

$$|\overline{a}*\overline{b}| = \begin{vmatrix} \hat{i} & x_1 & x_2 \\ \hat{j} & y_1 & y_2 \\ \hat{k} & z_1 & z_2 \end{vmatrix}$$

$$= \hat{i} \begin{vmatrix} y_1 & y_2 \\ z_1 & z_2 \end{vmatrix} + \hat{j} \begin{vmatrix} z_1 & z_2 \\ x_1 & x_2 \end{vmatrix} + \hat{k} \begin{vmatrix} x_1 & x_2 \\ y_1 & y_2 \end{vmatrix}$$
(3.3)

Pada Persamaan 3.3 dapat dilihat beberapa baris menjadi satu bagian dari Persamaan 3.3. Sedangkan dibawah ini dapat dilihat bahwa dengan cara yang sama, Persamaan 3.4, 3.5, dan 3.6 memiliki nomor persamaannya masing-masing.

$$\int_{a}^{b} f(x) dx + \int_{b}^{c} f(x) dx = \int_{a}^{c} f(x) dx$$
 (3.4)

$$\lim_{x \to \infty} \frac{f(x)}{g(x)} = 0 \qquad \text{jika pangkat } f(x) < \text{pangkat } g(x)$$
 (3.5)

$$a^{m^{a^n \log b}} = b^{\frac{m}{n}} \tag{3.6}$$

3.2 Mengubah Tampilan Teks

Beberapa perintah yang dapat digunakan untuk mengubah tampilan adalah:

- \f
 Merupakan alias untuk perintah \textit, contoh contoh hasil tulisan.
- \bi

 Contoh hasil tulisan.
- \boContoh hasil tulisan.
- \m Contohhasiltulisan.
- \mc

Contohhasiltulisan

.

• \code

Contoh hasil tulisan.

3.3 Menambahkan Kode Program

Pada LATEX, kode program seringkali disebut *listing*. Kita bisa memasukkan kode program (*listing*) ke dalam tugas akhir kita seperti kode Java seperti berikut:

```
1 package com.sample;
2 import java.util.List;
3
4 public interface Sample {
5    String sample();
6 }
```

Kode 3.1: Kode sampel Java

Syntax highlighting kini sudah bisa dilakukan secara otomatis oleh library yang ada di IATEX. Sudah tidak perlu lagi membuat skrip manual untuk menambahkan syntax highlighting sendiri. Cukup definisikan bahasa pemrograman yang digunakan, pada parameter language= di perintah \lstinputlisting.

Berikut ini adalah daftar bahasa pemrograman yang didukung *library* listings: ABAP, ACSL, Ada, Algol, Ant, Assembler, Awk, bash, Basic, C#, C++, C, Caml, Clean, Cobol, Comal, csh, Delphi, Eiffel, Elan, erlang, Euphoria, Fortran, GCL, Gnuplot, Haskell, HTML, IDL, inform, Java, JVMIS, ksh, Lisp, Logo, Lua, make, Mathematica, Matlab, Mercury, MetaPost, Miranda, Mizar, ML, Modelica, Modula-2, MuPAD, NAS-TRAN, Oberon-2, Objective C, OCL, Octave, Oz, Pascal, Perl, PHP, PL/I, Plasm, POV, Prolog, Promela, Python, R, Reduce, Rexx, RSL, Ruby, S, SAS, Scilab, sh, SHELXL, Simula, SQL, tcl, TeX, VBScript, Verilog, VHDL, VRML, XML, XSLT. (Wikibooks, 2020)

Satu contoh lagi, sebuah kode bahasa pemrograman Python:

```
1 def sample(args):
2     print(args)
3     return args
```

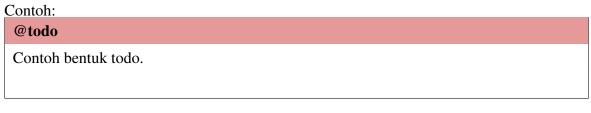
Kode 3.2: Kode sampel Python

Anda juga bisa menambahkan *caption* untuk memberikan ringkasan tentang kode tersebut. Namun, jangan lupa untuk menjelaskan kode melalui paragraf, terutama pada bagian-bagian yang perlu penjelasan lebih. Penting bagi pembaca untuk memahami mengapa kode tersebut disertakan dalam laporan tugas akhir Anda.

3.4 Memberikan Catatan

Ada dua perintah untuk memberikan catatan penulisan dalam dokumen yang Anda kerjakan, yaitu:

• \todo



• \todoCite

Contoh: Referensi

3.5 Layoutting Tingkat Lanjut

3.5.1 Menambahkan Tabel/Gambar Panjang secara Lanskap

Ketika Anda ingin memasukkan tabel atau gambar yang ukurannya cukup panjang ke samping, Anda diperkenankan untuk menyajikan konten tersebut dengan orientasi *landscape*. Caranya cukup mudah, yaitu dengan menambahkan \begin{landscape} di sebelum konten dan \end{landscape} di setelah konten. Format ini kompatibel juga dengan longtable untuk tabel yang panjang dan lebar. Contoh penggunaannya adalah pada Tabel 3.1.

Tabel 3.1: Contoh Tabel: Data Kasus COVID-19 di Asia, 14 September 2020
Sumber: https://worldometers.info/coronavirus

10.10	ropulation	1382752528	84209239	165021623	34922248	221741906	84522503	40399964	109874163	274108479	590	805	18821980	219	974	1439323776	483	126395837	845	703	29240966
Dogg	ndou	1382	8420	1650	3492	2217	8452	4039	1098	2741	9197590	2807805	1882	4283219	5131974	1439	9914483	1263	1712845	5859703	2924
	Tests	41395	42594	10560	163863	13388	100796	46610	28018	9751	297533	246111	136625	157765	60252	1111163	819752	13576	731472	389287	28745
/1M pop	Deaths	58	277	29	122	29	83	198	42	32	122	73	87	131	154	3	40	11	124	5	12
:	Tot Cases	3508	4805	2056	9325	1362	3445	7186	2420	808	17050	43358	5677	22124	17580	59	8017	595	35209	5086	1852
1000	CHICAL	8944	8618		1326	551	1267	546	1048		529	37	221	94	171	2		180	29		
V Stirio	Acuve	966066	33322	91418	18513	5831	25273	57590	53754	54277	40569	2853	4594	9209	5504	145	6896	0889	6414	663	15117
red	New	3063	1771	2512		377			249	3395	130		12		157	16					
Recovered	Total	3780107	348013	243155	302870	289806	258833	224705	207504	158405	115128	118682	100627	84995	83928	80415	69451	66899	53681	56764	38697
hs	New	30	156	26		4			259	118	7				10						
Deaths	Total	79784	23313	4759	4268	6383	7056	8014	4630	8841	1126	205	1634	999	790	4634	399	1439	212	27	345
S	New	5884	2619	1812		539			4699	3141	1219		52		476	10				48	
Cases	Total	4850887	404648	339332	325651	302020	291162	290309	265888	221523	156823	121740	106855	94764	90222	85194	79489	75218	60307	57454	54159
Constant	Country, Other	India	Iran	Bangladesh	Saudi Arabia	Pakistan	Turkey	Iraq	Philippines	Indonesia	Israel	Qatar	Kazakhstan	Kuwait	Oman	China	UAE	Japan	Bahrain	Singapore	Nepal
‡	‡	-	2	3	4	5	9	7	∞	6	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20

Tabel 3.1: Contoh Tabel: Data Kasus COVID-19 di Asia, 14 September 2020 (sambungan) Sumber: https://worldometers.info/coronavirus

#	Comptery Other	Cases	SK	Deaths	ths	Recovered	red	Activo	Criticol	: '	/1M pop		Domilotion
#	Country, Ourer	Total	New	Total	New	Total	New	Acuve	Clincal	Tot Cases	Deaths	Tests	ropulation
21	Uzbekistan	47620	333	394	4	44002	136	3224	246	1419	12	41050	33566409
22	Armenia	45969	107	616	3	41693	34	3357		15507	310	81279	2964385
23	Kyrgyzstan	44928	47	1063		41023	101	2842	24	6864	162	40900	6545664
24	Afghanistan	38772	99	1425	5	32073	435	5274	93	992	36	2741	39100693
25	Azerbaijan	38327		295		35756		2009		3773	25	98716	10157722
26	Palestine	30574		221		20082		10271		9969	43	66248	5124685
27	Lebanon	24310		241		8334		15735	113	3565	35	94995	6819062
28	S. Korea	22285	109	363	5	18489	263	3433	157	435	7	41948	51278298
29	Malaysia	9946	31	128		9203	2	615	11	307	4	42286	32449426
30	Maldives	9173		32		7326		1815	12	16911	69	240315	542438
31	Tajikistan	9049		72		7816		1161		945	8		9579764
32	Syria	3540		155		842		2543		201	9		17583867
33	Thailand	3475	2	58		3312		105	1	50	0.8	10728	69836028
34	Jordan	3314		24		2206		1084	13	324	2	95814	10223646
35	Sri Lanka	3234		12		3005	6	217		151	0.6	11844	21431662
36	Myanmar	3015	83	24	4	669		2292		55	0.4	3518	54484197
37	Georgia	2392	165	19		1369		1004		009	5	118041	3987576
38	Yemen	2011		583		1212		216		29	19		29955256
39	Cyprus	1526		22		1281		223	2	1262	18	274810	1209149
40	Vietnam	1063		35		918		110		11	0.4	10348	97516308

Tabel 3.1: Contoh Tabel: Data Kasus COVID-19 di Asia, 14 September 2020 (sambungan) Sumber: https://worldometers.info/coronavirus

#	Counter	Cases	Ş	Deaths	ths	Recovered	red	Activo	Criticol		/1M pop		Domilotion
	Country, Ourer	Total	New	Total New		Total	New	Acuve	Clinical	Tot Cases Deaths Tests	Deaths	Tests	ropulation
41	Taiwan	466	1	7		476	1	16		21	0.3	3770	23825661
42	42 Mongolia	311				300	2	11	1	95		18720	3288830
43	43 Cambodia	275				274		1		16		9269	16765404
4	Bhutan	245	1			161	2	84		317		151934 773324	773324
45	Brunei	145		3		139		3		331	7	124633	438328
46	Timor-Leste	27				25		2		20		3888	1323423
47	47 Laos	23				22	1	1		3		6138	7296716

3.5.2 Alignment dan Word Wrapping pada Tabel

Mulai versi 2.1.0, Anda bisa melakukan *word wrapping* dalam tabel, dengan *alignment* sesuai yang diinginkan. Karakter *alignment* dapat ditambahkan pada konfigurasi tabel, contohnya adalah: \begin{tabular}{|P0.5\textwidth|p{0.4\textwidth}|}.

- p untuk alignment justified atas dengan word wrapping.
- m untuk alignment justified tengah dengan word wrapping.
- b untuk alignment justified bawah dengan word wrapping.
- P untuk *alignment* kiri-atas.
- L untuk *alignment* kiri-tengah.
- B untuk *alignment* kiri-bawah.
- U untuk *alignment* tengah-atas.
- C untuk *alignment* tengah-tengah.
- 0 untuk *alignment* tengah-bawah.
- E untuk *alignment* kanan-atas.
- R untuk *alignment* kanan-tengah.
- T untuk *alignment* kanan-bawah.

Contoh pemanfaatan *alignment* dan *word-wrapping* pada suatu longtable dapat dilihat pada Tabel 3.2.

 Tabel 3.2: Contoh Tabel: Perbandingan metode pemodelan access control

Kategori	Model A	Model B	Model C
Latar	Memodelkan struk-	Ekstensi dari RBAC	Memodelkan seluruh
belakang	tur RBAC dalam	sehingga bisa men-	aspek keamanan dari
	perangkat lunak	dukung constraint	sebuah secure system
		berdasarkan properti	
		subjek, objek, dan	
		lingkungan	
Cakupan	Struktur eksplisit	Struktur ekspli-	Aspek-aspek kea-
		sit dengan usage	manan generik
		awareneess	dengan detil struktur
			bersifat implisit
Format	Class diagram	Use case diagram dan	RBAC pada activity
diagram		sequence diagram	diagram

3.6 Melakukan Cross-Reference ke Suatu Bagian dalam Laporan

Dengan menggunakan LATEX, Anda tidak perlu lagi melakukan referensi ke suatu bagian atau objek dalam laporan secara manual. Anda cukup melakukan referensi ke bagian/gambar/kode/persamaan yang Anda inginkan dengan menggunakan perintah \ref. Anda tidak perlu lagi mengubah referensi secara manual setiap kali ada perubahan letak pada bagian tersebut, karena LATEX akan melakukannya secara otomatis. Selain itu, pada PDF yang dihasilkan oleh LATEX, referensi tersebut akan memiliki *link* yang langsung mengarahkan pembaca ke posisi objek atau bagian yang direferensikan. Untuk melakukan *cross-reference*, pertama kali tandai bagian yang ingin Anda referensikan dengan menggunakan suatu label, melalui perintah \label{...:...}. Label tidak boleh mengandung spasi. Berikut ini adalah konvensi penamaan label dan cara melakukan referensi yang digunakan dalam *template* ini:

• \label{bab: [nomorBab]} untuk sebuah bab.

Contoh: \label{bab:3}

Cara referensi: \bab~\ref{bab:3}

Hasil referensi: Bab 3.

```
• \label{sec:[....]} untuk sebuah subbab.
 Contoh: \label{sec:crossReference}
 Cara referensi: \sect \ref{sec:crossReference}
 Hasil referensi: Subbab 3.6.
• \label{appendix: [....]} untuk sebuah bab/subbab lampiran.
 Contoh: \label{appendix:changelog}
 Cara referensi: \apdx \ref{appendix:changelog}
 Hasil referensi: Lampiran 1.
• \label{equ:[....]} untuk sebuah persamaan matematis.
 Contoh: \label{equ:matriks}
 Cara referensi: \equ^\ref{equ:matriks}
 Hasil referensi: Persamaan 3.3.
• \label{fig:[....]} untuk sebuah gambar.
 Contoh: \label{fig:testGambar}
 Cara referensi: \pic~\ref{fig:testGambar}
 Hasil referensi: Gambar 2.1.
• \label{tab:[....]} untuk sebuah tabel.
 Contoh: \label{tab:Tabel1}
 Cara referensi: \tab~\ref{tab:tab1}
 Hasil referensi: Tabel 2.1.
• Untuk sebuah kode sumber, label diletakkan sebagai argumen \lstinputlisting
 seperti: \lstinputlisting[..., label=code:...].
 Contoh:
               \lstinputlisting[language=Python, caption=Kode sampel
 Python, label=code:python]
 Cara referensi: \lst~\ref{code:python}
 Hasil referensi: Kode 3.2.
```

3.7 Menggunakan BibTeX

BibTeX adalah *library* dalam LATEX yang dapat membantu Anda untuk menuliskan sitasi. Dengan menggunakan BibTeX, Anda tidak perlu memikirkan format penulisan referensi

atau sitasi. *Formatting* akan dilakukan secara otomatis sesuai dengan format sitasi yang digunakan. Secara *default*, *template* ini menggunakan format sitasi APA. Namun, format tersebut dapat diubah sesuai dengan peraturan yang dimiliki oleh fakultas, dosen pembimbing, atau dosen penguji Anda.

3.7.1 Menambahkan Referensi

Anda bisa menambahkan bahan bacaan yang ingin Anda jadikan referensi ke dalam berkas references.bib. Contoh isi kode *references.bib* saat ini dapat dilihat di Kode 3.3.

```
1 @book{book:sample,
   author = {Ahmad Surahmad and Bedu Pian Sebedu},
    year
             = \{2020\},
    month = {Januari},
    pages
            = { } ,
   title
             = {Buku Test},
            = \{999-9-999-99999-9\},
   journal = {Judul Jurnal},
   doi = \{99.9999/9-999-99999-9\},
  publisher = {Universitas Antah Berantah},
    address = {Depak}
12 }
13
14 @manual{latex:intro,
15 author = {Jeff Clark},
16 	 year = {2010},
   month = {Januari},
17
18 date = \{26\},
   title = {Introduction to \latex},
   url = {http://frodo.elon.edu/tutorial/tutorial/node3.html},
   lastchecked = \{2020-09-12\}
21
22 }
24 @misc{latex:source_code_listings,
25 author = {Wikibooks},
26 title
             = {LaTeX/Source Code Listings},
              = \{2020\},
27 year
28
   month
               = {Juni},
              = \{25\},
             = {https://en.wikibooks.org/wiki/LaTeX/Source_Code_Listings},
31
   lastchecked = \{2020-09-12\}
32 }
```

Kode 3.3: Daftar referensi di references.bib

Format suatu objek referensi pada BibTex adalah sebagai berikut:

```
@[tipe-referensi]{[kode-untuk-sitasi]
```

```
title = {Judul Buku},
....
}
```

Kode untuk sitasi dapat berisi karakter non-spasi yang bisa digunakan untuk melakukan sitasi di dalam konten laporan. Terdapat empat belas tipe referensi yang bisa digunakan pada BibTeX:

- article: Digunakan untuk merujuk ke sebuah artikel dalam suatu majalah, buku, atau koleksi artikel lainnya.
- book: Digunakan untuk merujuk ke sebuah buku.
- booklet: Digunakan untuk merujuk ke sebuah buku saku.
- inbook: Digunakan untuk merujuk ke sebuah bab atau subbab dalam suatu buku.
- incollection: Digunakan untuk merujuk ke sebuah bab atau subbab dalam suatu koleksi atau seri buku.
- mastersthesis: Digunakan untuk merujuk ke sebuah tesis karya mahasiswa magister (S2).
- manual: Digunakan untuk merujuk ke suatu buku manual.
- phdthesis: Digunakan untuk merujuk ke sebuah tesis karya mahasiswa doktoral (S3).
- proceedings: Digunakan untuk merujuk ke sebuah *paper* ilmiah yang dipublikasikan dalam suatu *conference* atau prosiding.
- techreport: Digunakan untuk merujuk ke suatu laporan teknis (misal: draf konvensi teknologi terbaru).
- unpublished: Digunakan untuk merujuk ke suatu hal yang tidak dipublikasikan.
- misc: Digunakan untuk merujuk ke hal-hal lain yang tidak masuk ke kategorikategori yang telah disebutkan.

3.7.2 Melakukan Sitasi pada Konten Tugas Akhir

Berikut ini adalah contoh kalimat yang menggunakan sitasi:

"Kalimat menurut Surahmad dan Sebedu (2020) terdiri dari subjek, predikat, dan objek (Surahmad & Sebedu, 2020)."

Ada format sitasi yang memiliki cara penulisan yang berbeda berdasarkan posisi sitasi, ada juga yang tidak. Format sitasi APA membedakan penulisan sitasi pada isi kalimat dengan akhir kalimat, sedangkan format sitasi IEEE tidak. Untuk melakukan sitasi pada isi kalimat, di mana sitasi tersebut umumnya sebagai subjek, objek, atau keterangan pada kalimat, gunakan perintah \citep. Sedangkan untuk melakukan sitasi pada akhir kalimat, di mana sitasi tersebut umumnya sebagai rujukan suatu gagasan, gunakan perintah \cite.

Perlu diperhatikan bahwa \citep hanya bisa digunakan untuk format sitasi yang butuh membedakan posisi sitasi. Penggunaan \citep pada format sitasi seperti IEEE akan menimbulkan error. Jika Anda menggunakan format seperti itu, cukup gunakan \cite dimanapun posisi sitasi Anda.

3.7.3 Mengubah Format Referensi/Sitasi

Sejak versi *template* 2.0.2, format referensi *default* telah diganti menjadi APA dari sebelumnya IEEE karena banyaknya permintaan dosen penguji untuk menggunakan format APA. Pada dasarnya, peraturan Rektor UI terkait Tugas Akhir menyerahkan format referensi sesuai dengan aturan fakultas. Namun, mayoritas dari fakultas atau dosen pembimbing di Universitas Indonesia menggunakan APA sebagai format sitasinya. Oleh karena itu, jika fakultas atau dosen pembimbing/penguji Anda meminta format sitasi yang berbeda selain APA, Anda bisa menggantinya dengan mengikuti tahapan berikut:

- 1. Pada berkas uithesis.sty, terdapat bagian **Package**. Cari konfigurasi "Format sitasi".
- Hilangkan tanda komentar (*uncomment*) pada bagian konfigurasi format yang akan digunakan, misal: APA. Pastikan hanya satu jenis konfigurasi format yang diuncomment.
- 3. Cari "Konfigurasi khusus sitasi APA" di bagian **Ubah Istilah Penulisan**.

- Jika Anda akan menggunakan format APA, hilangkan tanda komentar (*un-comment*) pada bagian konfigurasi tersebut.
- Jika Anda akan menggunakan format selain APA, jadikan bagian konfigurasi tersebut sebagai komentar (*comment*).
- 4. Tidak semua format sitasi mengenal perbedaan pada sitasi di awal/tengah kalimat atau di akhir kalimat. Contoh format yang mengenal perbedaan tersebut adalah APA dan MLA. IEEE dan ACM tidak mengenal format tersebut.
 - Jika format sitasi yang akan digunakan mengenal perbedaan tersebut, ganti sitasi pada akhir kalimat atau tempat lain yang membutuhkan model sitasi dengan *parentheses* (kurung) dengan menggunakan perintah \citep.
 - Jika format sitasi yang akan digunakan tidak mengenal perbedaan tersebut, pastikan semua sitasi menggunakan perintah \cite.
- 5. Jika muncul pesan error seperti [nama-format].bst not found, itu tandanya format tersebut tidak tersedia secara bawaan dari BibTeX. Unduh berkas terkait dahulu dari CTAN, lalu letakkan di direktori _internals. Contoh format sitasi yang membutuhkan berkas eksternal adalah MLA (konfigurasi MLA sudah tersedia di uithesis.sty, namun berkas mla.bst belum tersedia).
- 6. Jika konfigurasi format sitasi belum tersedia di uithesis.sty, ikuti langkahlangkah berikut:
 - (a) Tambahkan konfigurasi baru di uithesis.sty, pada bagian **Package** > "Format sitasi". Contoh bisa mengikuti dengan format-format lain yang sudah tersedia, namun silakan sesuaikan dengan kebutuhan format sitasi yang akan digunakan.
 - (b) Jika format sitasi yang akan digunakan mengenal perbedaan pada sitasi di awal/tengah kalimat atau di akhir kalimat, gunakan *package* natbib sehingga mendukung *command* sitasi \citep.

3.8 Daftar Isi atau Daftar Konten Lainnya

3.8.1 Menambahkan Konten ke Daftar Isi/Lampiran Secara Manual

Terkadang ada kebutuhan untuk memasukan kata-kata tertentu kedalam Daftar Isi. Perintah \addChapter dapat digunakan untuk judul bab dalam Daftar Isi. Contohnya dapat dilihat pada berkas thesis.tex. Untuk judul lampiran, Anda bisa menambahkannya ke dalam Daftar Lampiran dengan menggunakan \addappendix. Kedua perintah ini akan menambahkan entri baru setingkat sebuah bab (chapter).

3.8.2 Menambahkan Daftar Konten Custom

Selain itu, jika dibutuhkan, Anda juga bisa menambahkan daftar objek dengan jenis atau tujuan tertentu ke dalam laporan Anda. Misalkan, Anda ingin membuat "Daftar Aturan Transformasi" khusus untuk grafik-grafik yang menggambarkan aturan *transpiling* antar bahasa pemrograman. Untuk menambahkan hal tersebut, Anda perlu melakukan tahapan berikut:

- Buka berkas uithesis.sty pada bagian "Daftar Konten Custom".
 Terdapat contoh kode untuk membuat daftar konten *custom*, dengan nama "Daftar Sesuatu" dan nama objek "Sesuatu". Untuk mencobanya, *uncomment* kode tersebut. Ada lima perintah yang akan dibuat kode tersebut.
 - \listof....name: Nama daftar isi untuk jenis objek tersebut, contoh: \listofthingname yang akan mengembalikan teks "Daftar Sesuatu".
 - \listof....: Daftar isi untuk jenis objek tersebut, contoh: \listofthing yang akan menghasilkan Daftar Sesuatu, yaitu daftar konten objek-objek Sesuatu.
 - \... = Nama jenis objek tersebut, contoh: \thing yang akan mengembalikan teks "Sesuatu".
 - \caption...: Caption untuk jenis objek tersebut, contoh: \captionthing yang berfungsi sebagai *caption* dari gambar/kode/tabel/persamaan yang masuk kategori "Sesuatu".
 - \captionsource...: Caption dengan sumber untuk jenis objek tersebut, contoh: \captionsourcething yang berfungsi sebagai caption dari gam-

- bar/kode/tabel/persamaan yang masuk kategori "Sesuatu", beserta dengan sumbernya.
- 2. Untuk membuat daftar baru dengan nama berbeda, terdapat tiga frasa yang perlu diubah dari kode tersebut. Misalkan, Anda ingin membuat "Daftar Aturan Transformasi", maka Anda harus mengganti:
 - "Sesuatu" menjadi "Aturan Transformasi" untuk mengubah nama jenis objek,
 - thing menjadi transformationrule untuk mengubah tipe objek dalam LATEX, dan
 - loth (akronim dari "list of things") menjadi lotr (singkatan dari "list of transformation rules") untuk mengubah ekstensi berkas *auxiliary* yang digunakan untuk menyimpan daftar objek tersebut.
- 3. Kemudian, Anda bisa menampilkan daftar konten *custom* yang baru Anda buat tersebut dengan mengikuti contoh kode yang ada di *thesis.tex*.
- 4. Gunakan \caption.... dan \captionsource.... untuk memberikan caption pada suatu objek (gambar/persamaan/tabel/kode) sekaligus menambahkannya ke dalam daftar objek tersebut.
- 5. Silakan definisikan sendiri konvensi label dan *cross-reference* yang menurut Anda cocok untuk jenis objek tersebut. Misal: \label{rule:....} dan \transformationrule~\ref{rule:....}

3.9 Memasukan PDF

Untuk memasukan PDF dapat menggunakan perintah \inpdf yang menerima satu buah argumen. Argumen ini berisi nama berkas yang akan digabungkan dalam laporan. PDF yang dimasukan dengan cara ini akan memiliki header dan footer seperti pada halaman lainnya.

Untitled Ini adalah berkas pdf yang dimasukan dalam dokumen laporan. Cara lain untuk memasukan PDF adalah dengan menggunakan perintah \putpdf dengan satu argumen yang berisi nama berkas pdf. Berbeda dengan perintah sebelumnya, PDF yang dimasukan dengan cara ini tidak akan memiliki footer atau header seperti pada halaman lainnya.

Untitled Ini adalah berkas pdf yang dimasukan dalam dokumen laporan.

3.10 Membuat Variabel atau Perintah Baru

Dalam LATEX, Anda bisa menambahkan variabel atau perintah baru yang dapat membantu penulisan laporan Anda. Sebenarnya variabel dalam LATEX merupakan perintah, namun tanpa argumen, contohnya adalah \kucing. Variabel dapat menyimpan suatu nilai teks. Sedangkan, suatu perintah pada LATEX sifatnya dapat menerima argumen dan mengolah argumen tersebut sesuai dengan kode yang didefinisikan di dalamnya. Contoh dari penggunaan perintah adalah \section{Membuat Variabel atau Perintah Baru}.

Ada dua perintah yang dapat digunakan untuk membuat variabel baru, yaitu:

• \Var

Digunakan untuk membuat variabel baru, namun setiap kata yang diberikan akan diproses dahulu menjadi huruf kapital. Contoh jika perintahnya adalah \Var{\kucingBesar}{Areng}, ketika perintah \kucingBesar dipanggil, yang akan muncul adalah ARENG.

• \var

Digunakan untuk membuat variabel baru. Contoh jika perintahnya adalah \var{\kucingKecil}{Areng}, ketika perintah \kucingKecil dipanggil, yang akan muncul adalah Areng.

Membuat variabel baru sebaiknya dilakukan pada berkas config/settings.tex. Beberapa variabel yang terkait dengan metadata skripsi seperti judul, tanggal pengesahan, nama penulis, dsb. juga telah tersedia dalam config/settings.tex untuk dikonfigurasi.

Selain membuat variabel baru, membuat perintah baru dalam kasus tertentu diperlukan dalam melakukan *formatting*. Terdapat dua perintah untuk membuat suatu perintah baru yang nantinya bisa menerima argumen, yaitu:

• \newcommand

Digunakan untuk membuat perintah yang benar-benar baru. Beberapa contohnya adalah:

- \newcommand{\sumber}[2]{\textbf{#1: }\texttt{#2}} akan membuat perintah \sumber yang menerima dua argumen dan akan mencetak tulisan dengan format tertentu. Sehingga, ketika perintah \sumber{Disadur dari}{Cimung} dipanggil, yang akan muncul adalah Disadur dari: Cimung.

- \newcommand{\kucing}[0]{Uyik} akan membuat perintah \kucing, tanpa argumen. Ketika perintah \kucing dipanggil, yang akan muncul adalah Uyik.

• \renewcommand

Digunakan untuk mendefinisikan ulang perintah yang sudah ada. Contohnya adalah, jika sudah ada perintah \sumber yang menerima dua argumen, maka Anda bisa mendefinisikan ulang seperti ini: \renewcommand{\sumber}{\textbf{#1: \texttt{#2}}}. Sehingga, ketika perintah \sumber{Disadur dari}{Cimung} dipanggil, yang akan muncul adalah Disadur dari: Cimung.

Membuat perintah baru sebaiknya dilakukan pada berkas uithesis.sty. Berkas uithesis.sty adalah berkas khusus pengatur *styling* untuk tugas akhir ini. Berkas itu berisikan semua konfigurasi yang dibutuhkan untuk membuat dokumen IATEX ini menjadi sesuai dengan Peraturan Rektor, termasuk perintah-perintah baru.

Jika perubahan ini dirasa penting untuk disertakan dalam template, silakan lakukan fork repositori Git template ini di https://gitlab.com/ichlaffterlalu/latex -skripsi-ui-2017, lalu lakukan merge request perubahan Anda terhadap branch master.

3.11 Pengaturan Header dan Footer

Template ini menggunakan library fancyhdr untuk mengatur header dan footer. Konfigurasi fancyhdr pada template ini terdiri dari empat profil, yaitu empty, plain, first-pages, dan standard. Profil standard merupakan profil standar untuk konten laporan, yaitu tulisan "Universitas Indonesia" di sisi kanan footer. Profil first-pages merupakan profil untuk konten depan laporan seperti abstrak, kata pengantar, dsb., yang mengharuskan nomor halaman di tengah footer. Profil plain dalam template ini akan selalu digunakan untuk halaman pertama pada setiap bab atau bagian (termasuk daftar isi, abstrak, dsb.), apapun jenis profil yang seharusnya digunakan pada bagian tersebut. Sedangkan, profil empty artinya tidak ada header dan footer sama sekali.

Konfigurasi profil dapat dilakukan dengan menggunakan \pagestyle{nama-profil}. Konfigurasi berlaku seterusnya dari halaman tersebut hingga ada konfigurasi profil berikutnya. Sedangkan untuk mendefinisikan sendiri isi header dan footer dapat dilakukan dengan perintah \fancyhead[....]{....} atau \fancyfoot[....]{....}. Contohnya, \fancyhead[LO,RE]{Meong} akan

memberikan teks "Meong" di sisi kiri *header* untuk halaman ganjil (*odd*), dan di sisi kanan *header* untuk halaman genap (*even*).

3.11.1 Konfigurasi Satu Halaman per Lembar

Peraturan laporan tugas akhir di Universitas Indonesia tahun 2017 mensyaratkan pencetakan bolak-balik. Secara *default*, *template* ini juga sudah menggunakan konfigurasi bolakbalik. Namun, jika diperlukan, Anda dapat mengatur *header* dan *footer* ketika konfigurasi pencetakannya satu halaman per lembar. Penomoran halaman akan selalu dilakukan di bagian tengah pada *footer*. Oleh karena itu, dari bagian abstrak sampai akhir konten, cukup gunakan profil first-page. Kemudian, atur profil plain agar sama dengan profil first-page. Kemudian, hapus semua perintah \clearchapter, \setoddevenheader, \naiveeddclearchapter, dan \naiveevenclearchapter dalam berkas thesis.tex.

3.11.2 Konfigurasi untuk Submisi ke UI-ana

Berdasarkan peraturan terkini terkait pengumpulan naskah digital ke UI-ana, *header* dan *footer* perlu dihapus. Berikut ini adalah tahapan untuk mengatur hal tersebut:

- 1. Buka berkas uithesis.sty, lalu cari semua baris perintah \fancypagestyle. Hapus semua baris perintah tersebut.
- 2. Ubah isi dari perintah \setoddevenheader menjadi \fancypagestyle{empty}.
- 3. Di bagian akhir berkas uithesis.sty, tambahkan kode sebagai berikut:
 \fancypagestyle{plain}{\fancyhead[L]{} \fancyhead[C]{}
 \fancyhead[R]{} \fancyfoot[L]{} \fancyfoot[R]{}}
- 4. Buka berkas thesis.tex, lalu cari semua baris perintah \fancypagestyle dan \pagestyle{....}. Hapus semua baris perintah tersebut.

3.12 Dukungan Multibahasa

@todo

Fitur ini sedang dalam uji coba. Bagi yang memiliki saran atau ingin menyempurnakan fitur ini, silakan kunjungi repositori GitLab template ini (https://gitlab.com/ichlaffterlalu/latex-skripsi-ui-2017), lalu buat Issue atau Merge Request baru.

Fitur ini ditujukan bagi yang ingin menggunakan bahasa berkarakter non-alfabet, seperti huruf Arab (Arab, Persia, Uyghur), Mandarin (Traditional, Simplified), Jepang, dan Korea. Selain itu, fitur ini juga mengatur pemenggalan kata (*hyphenation*) untuk beberapa bahasa asing seperti Perancis, Jerman, dan Belanda. Untuk mengaktifkan fitur ini, diperlukan modifikasi pada uithesis.sty pada bagian **Multi-Language Support**. Untuk mengaktifkan atau menonaktifkan dukungan bahasa, dapat dengan melakukan *commenting* atau *uncommenting* bagian yang terkait. Jika dukungan terhadap suatu bahasa tidak diperlukan, disarankan untuk menonaktifkan konfigurasi bahasa tersebut untuk mempercepat waktu *compile*. Sebagai catatan, saat ini dukungan untuk bahasa Arab dan bahasa Jepang/Korea/Mandarin tidak bisa diaktifkan bersamaan. Saat ini, untuk menyediakan contoh pada tutorial, dukungan bahasa Jepang diaktifkan secara *default*.

Berikut adalah contoh penggunaan bahasa Jepang (sumber kutipan: https://en.wikipedia.org/wiki/Kimigayo):

• Huruf kanji:

君が代は 千代に八千代に さざれ石の いわおとなりて こけのむすまで

• Huruf hiragana:

きみがよは ちよにやちよに さざれいしの いわおとなりて こけのむすまで

• Huruf katakana:

```
キミガヨハ
チヨニヤチヨニ
サザレイシノ
イワオトナリテ
コケノムスマデ
```

• Contoh *in-line text*: ありがとうございます artinya "terima kasih".

Untuk penggunaan Simplified Chinese dapat menggunakan *environment* simpchinese. Untuk penggunaan Traditional Chinese dapat menggunakan *environment* tradchinese. Untuk penggunaan bahasa Korea dapat menggunakan *environment* korean. Untuk penggunaan huruf Arab, baik itu untuk bahasa Arab, Persia, maupun Uyghur, dapat mengunjungi tutorial ArabTeX di https://en.wikipedia.org/wiki/ArabTeX. Sebelum menyalakan dukungan terhadap suatu bahasa, pastikan tersedia *font* untuk bahasa terkait di dalam sistem operasi Anda.

BAB 4

STRUKTUR TEMPLATE

Bab ini menjelaskan tentang struktur dari *template* tugas akhir ini. Dengan memahami struktur *template*, pekerjaan Anda akan menjadi lebih terarah karena Anda tahu di mana Anda harus melakukan sesuatu.

@todo

Sejatinya bab ini digunakan untuk membahas inti dari penelitian Anda. Sesuaikan saja dengan kebutuhkan Anda: misalkan bab empat Anda adalah penjelasan terkait implementasi sistem.

4.1 thesis.tex

Berkas thesis.tex berisi seluruh berkas Latex yang dibaca, jadi bisa dikatakan sebagai berkas utama. Dari berkas ini kita dapat mengatur bab apa saja yang ingin kita tampilkan dalam dokumen.

4.2 Direktori config

Direktori config berisi berkas-berkas yang menyimpan konfigurasi variabel dan istilahistilah yang bisa dimodifikasi sesuai dengan kebutuhan tugas akhir.

4.2.1 settings.tex

Berkas settings.tex berguna untuk mempermudah pembuatan beberapa template standar. Anda diminta untuk menuliskan judul laporan, nama, NPM, dan hal-hal lain yang dibutuhkan untuk pembuatan template.

4.2.2 istilah.tex

Berkas istilah.tex digunakan untuk mencatat istilah-istilah yang digunakan. Fungsinya hanya untuk memudahkan penulisan. Pada beberapa kasus, ada kata-kata yang harus selalu muncul dengan tercetak miring atau tercetak tebal. Dengan menjadikan katakata tersebut sebagai sebuah perintah L^ATEX tentu akan mempercepat dan mempermudah pengerjaan laporan.

4.2.3 references.bib

Berkas references.bib berisi seluruh daftar referensi yang digunakan dalam laporan. Anda bisa membuat model daftar referensi lain dengan menggunakan Bib-TeX. Untuk menambahkan referensi dengan format BibTeX, Anda bisa mengisi berkas references.bib. Untuk mempelajari bibtex lebih lanjut, silahkan buka http://www.bibtex.org/Format. Untuk merujuk pada salah satu referensi yang ada, gunakan perintah \cite, e.g. \cite{book:sample} yang akan akan memunculkan Surahmad dan Sebedu (2020).

4.3 Direktori_internals

Direktori _internals berisi halaman-halaman dan *styling* yang tidak perlu diubah untuk penggunaan normal dari template ini. *Styling* bisa diubah jika diperlukan untuk menyesuaikan beberapa fitur template dengan kebutuhan tugas akhir, atau untuk menyesuaikan dengan aturan terbaru yang dirilis oleh Universitas Indonesia.

4.3.1 hype.indonesia.tex

Berkas hype.indonesia.tex berisi cara pemenggalan beberapa kata dalam bahasa Indonesia. LATEX memiliki algoritma untuk memenggal kata-kata sendiri, namun untuk beberapa kasus algoritma ini memenggal dengan cara yang salah. Untuk memperbaiki pemenggalan yang salah inilah cara pemenggalan yang benar ditulis dalam berkas hype.indonesia.tex.

4.3.2 uithesis.sty

Berkas uithesis.sty berisi konfigurasi inti dari *layoutting* untuk *template* ini. Secara umum, Anda tidak perlu mengubah apapun pada berkas ini. Akan tetapi, untuk kasuskasus lanjutan, seperti menambahkan daftar konten *custom* atau menyalakan dukungan terhadap *multi-language*, Anda bisa mengubahnya secara langsung pada uithesis.sty.

Jika Anda memiliki feedback maupun ingin berkontribusi terhadap perbaikan *layout*, selama ke arah yang sesuai dengan ketentuan Peraturan Rektor UI terkait format Tugas Akhir, Anda bisa mengubah berkas ini dan berkas lainnya yang terkait lalu membuat Merge Request di repositori. Keterangan lebih lanjut terkait cara kontribusi dapat dilihat di berkas README.md dan CONTRIBUTING.

4.4 Direktori src/00-frontMatter

Direktori src/00-frontMatter berisi bagian depan yang memuat halaman-halaman administratif untuk laporan ilmiah Anda. Sedangkan direktori src/99-backMatter berisikan berkas-berkas lampiran. Berikut adalah daftar berkas yang tersedia di src/00-frontMatter:

- 1. pernyataanOrisinalitas.tex untuk halaman pernyataan orisinalitas. Berlaku untuk semua tipe dokumen kecuali Laporan Kerja Praktik dan Kampus Merdeka.
- 2. pengesahanKP.tex untuk halaman pengesahan spesifik tipe dokumen Laporan Kerja Praktik.
- 3. pengesahanMBKM.tex untuk halaman pengesahan spesifik tipe dokumen Kampus Merdeka.
- 4. pengesahanSidang.tex untuk halaman pengesahan sidang. Berlaku untuk semua tipe dokumen kecuali laporan ilmiah mahasiswa S3 (Disertasi), Laporan Kerja Praktik, dan Kampus Merdeka.
- pengesahanSidangS3.tex untuk halaman pengesahan sidang khusus mahasiswaS3.
- 6. kataPengantar.tex untuk kata pengantar. Berlaku untuk semua tipe dokumen kecuali Laporan Kerja Praktik dan Kampus Merdeka.
- 7. persetujuanPublikasi.tex untuk halaman persetujuan publikasi karya intelektual. Berlaku untuk semua tipe dokumen kecuali Laporan Kerja Praktik dan Kampus Merdeka.
- 8. abstrak.tex untuk halaman abstrak berbahasa Indonesia.

9. abstract.tex untuk halaman abstrak berbahasa Inggris.

Umumnya, Anda hanya perlu mengisi bagian-bagian seperti Abstrak dan Kata Pengantar. Berkas sisanya berisi kode yang akan menghasilkan halaman-halaman terkait secara otomatis, sehingga hanya bisa diubah jika diperlukan penyesuaian, misal ukuran *line spacing*.

4.5 Direktori src/01-body

Direktori ini berisi isi laporan yang Anda tulis. Setiap nama berkas e.g. bab1.tex merepresentasikan bab dimana tulisan tersebut akan muncul. Sebagai contoh, kode dimana tulisan ini dibaut berada dalam berkas dengan nama bab4.tex. Ada enam buah berkas yang telah disiapkan untuk mengakomodir enam bab dari laporan Anda, diluar bab kesimpulan dan saran. Jika Anda tidak membutuhkan sebanyak itu, silahkan hapus kode dalam berkas thesis.tex yang memasukan berkas LATEX yang tidak dibutuhkan; contohnya perintah \include{bab6.tex} merupakan kode untuk memasukan berkas bab6.tex kedalam laporan.

BAB 5

KASUS-KASUS KHUSUS

Awalnya, *template* ini hanya digunakan untuk Tugas Akhir (Skripsi) mahasiswa S1 di Fakultas Ilmu Komputer, Universitas Indonesia. Seiring berkembangnya kegiatan pendidikan dan kemahasiswaan di lingkup Fakultas Ilmu Komputer hingga tingkat universitas, penyusun *template* menyadari ada kasus-kasus lain yang bisa menggunakan format Tugas Akhir UI. Beberapa di antaranya adalah tesis S2, disertasi S3, dan laporan kegiatan/kerja praktik. Oleh karena itu, perlu ada penjelasan terkait berbagai kasus penggunaan (*use case*) untuk *template* LATEXini, dan bagaimana cara pengguna bisa memanfaatkan *template* untuk kasus tersebut.

@todo

Sejatinya bab ini digunakan untuk membahas inti penelitian Anda. Bab lima pada tugas akhir S1 umumnya merupakan pembahasan analisis dari penelitian. Namun, sekali lagi, sesuaikan dengan kebutuhan Anda. Tesis atau disertasi tentunya berbeda dengan skripsi.

5.1 Tugas Akhir Individu S1, Proposal Tesis, dan Tesis S2

Tugas Akhir Individu di Fakultas Ilmu Komputer Universitas Indonesia berlaku sama dengan Tugas Akhir atau Skripsi mahasiswa S1 di fakultas lain di Universitas Indonesia. Proposal Tesis dan Tesis (di beberapa jurusan disebut Karya Akhir) di Fakultas Ilmu Komputer Universitas Indonesia juga berlaku sama dengan Tesis mahasiswa S2 di fakultas lain di Universitas Indonesia. Format yang digunakan untuk semua fakultas juga sama, mengacu ke Keputusan Rektor Universitas Indonesia nomor 2143/SK/R/UI/2017 tentang Pedoman Teknis Penulisan Tugas Akhir Mahasiswa Universitas Indonesia. Sejak versi 2.0.0, *template* ini sudah mengacu ke Keputusan Rektor UI tersebut. Pada versi tersebut juga dukungan untuk cetak skripsi atau tesis bolak-balik sudah tersedia. Tidak ada perubahan khusus yang perlu dilakukan terhadap konfigurasi *template* untuk Tugas Akhir untuk Mahasiswa S1 atau Proposal Tesis dan Tesis untuk Mahasiswa S2. Anda bisa mengikuti tahapan berikut untuk memulai penulisan Anda:

- 1. Buka config/settings.tex. Terdapat lima bagian yang perlu dilengkapi:
 - **Judul dokumen**: Anda bisa memasukkan judul dalam bahasa Indonesia dan bahasa Inggris di sini.
 - **Tipe dokumen**: Pada variabel \type, cukup tuliskan "Skripsi" atau "Tugas Akhir", sesuaikan dengan aturan dari Fakultas masing-masing. Isi variabel \jenjang dengan "Sarjana" atau "Magister". Kosongkan variabel lainnya yang tidak relevan (jangan dihapus).
 - Informasi penulis: Karena pada kasus ini, tugas akhir Anda bersifat individu, cukup isi variabel \penulisSatu dengan nama Anda, \npmSatu dengan NPM Anda, \programSatu dengan nama program studi Anda dalam bahasa Indonesia, dan \studyProgramSatu dengan nama program studi Anda dalam bahasa Inggris. Untuk variabel lain mohon agar tetap dikosongkan (namun jangan dihapus) sehingga *template* bisa mendeteksi bahwa Anda akan menuliskan skripsi individu.
 - Informasi dosen pembimbing dan penguji: Pada umumnya, dosen pembimbing skripsi di UI terdiri dari satu atau dua orang dosen, dan penguji skripsi di UI terdiri dari dua orang dosen. Silakan isi variabel yang relevan dan kosongkan variabel lainnya (namun jangan dihapus).
 - **Informasi lain**: Anda bisa melihat komentar di setiap variabel untuk mengetahui apa yang harus diisi di setiap variabel.
 - Judul setiap bab: Silakan isi variabel yang ada untuk judul setiap bab. Jika ada bab yang ingin ditambahkan sebelum bab kesimpulan (misal: bab 6, bab 7), Anda dapat membuat variabel baru, contohnya: \Var{\bab6}{Analisis Pendapat Pengguna Aplikasi}.
 - Bagian lainnya seperti "Capitalized Variables" tidak perlu dimodifikasi. Variabel-variabel tersebut menunjang fungsi-fungsi khusus di *template*, salah satunya adalah versi *all caps* dari judul skripsi di halaman judul.
- 2. Setelah mengisi konfigurasi, Anda bisa periksa halaman-halaman awal dokumen. Jika terdapat ketidaksesuaian pada ukuran atau jarak antar elemen, Anda bisa mengatur melalui berkas-berkas yang ada di src/00-frontMatter. Halaman pengesahan sidang yang dipakai di format Tugas Akhir Individu ada di

src/00-frontMatter/pengesahanSidang.tex. Silakan perbesar atau perkecil ukuran yang ada pada kode \vspace*{...}, untuk menyesuaikan *spacing*. Tahapan ini akan berguna terutama jika judul tugas akhir Anda cukup panjang sehingga beberapa teks ada yang terlempar ke halaman berikutnya. Jika ada perubahan kode yang signifikan, Anda bisa mengusulkan ke penyusun *template*. Keterangan lebih lanjut terkait cara kontribusi dapat dilihat di berkas README.md dan CONTRIBUTING.

- 3. Anda juga bisa mengatur beberapa hal sebagai berikut:
 - Pelajari cara sitasi dengan melihat Subbab 3.7 dan cara melakukan *cross-reference* dengan melihat Subbab 3.6. Kedua fitur tersebut merupakan fitur yang sangat penting dalam penulisan skripsi menggunakan LATEX.
 - Jika fakultas Anda memerlukan format sitasi selain APA (yang menjadi default di tingkat universitas), silakan baca Subbab 3.7.3.
 - Jika Anda membutuhkan support untuk selain tulisan alfabet, silakan baca Subbab 3.12. Jika Anda membutuhkan penulisan notasi matematis, silakan baca Subbab 3.1. Jika Anda membutuhkan penulisan kode program, silakan baca Subbab 3.3.
- 4. Di akhir penulisan, Anda perlu memeriksa ulang tulisan Anda secara lebih teliti untuk memaksimalkan penggunaan kertas, sebisa mungkin hindari *unused space*. Selain itu, perhatikan juga pemenggalan yang dilakukan IATEXapakah sudah sesuai atau belum. Jika ada pemenggalan yang kurang sesuai, silakan tambahkan di _internals/hypeindonesia.tex dan *request* untuk kontribusi. Keterangan lebih lanjut terkait cara kontribusi dapat dilihat di berkas README.md dan CONTRIBUTING.

5.2 Tugas Akhir Kelompok S1

Beberapa fakultas, salah satunya Fakultas Ilmu Komputer Universitas Indonesia (sejak tahun 2022) mengizinkan pengerjaan skripsi secara berkelompok paling banyak 3 (tiga) orang. Format yang digunakan juga mengacu ke Keputusan Rektor Universitas Indonesia nomor 2143/SK/R/UI/2017 tentang Pedoman Teknis Penulisan Tugas Akhir Mahasiswa Universitas Indonesia, namun ada penyesuaian di beberapa hal. Sejak versi 2.1.3, *template* ini mendukung *format* Tugas Akhir kelompok dengan menyesuaikan bagian depan dari *template*. Untuk memanfaatkan *format* tersebut, silakan ikuti tahapan berikut:

- 1. Buka config/settings.tex. Isi variabel pada bagian "Informasi Penulis" untuk penulis pertama, kedua dan ketiga secara berurutan. Misal: \penulisSatu untuk nama penulis pertama, \penulisDua untuk nama penulis kedua, dan \penulisTiga untuk nama penulis ketiga. Pastikan Anda mengisi data secara lengkap pada variabel yang sesuai. Jika kelompok Anda hanya terdiri dari 2 (dua) orang, maka variabel-variabel data penulis ketiga harus dikosongkan (namun jangan dihapus). Template akan menyesuaikan format sesuai dengan jumlah anggota kelompok di skripsi Anda.
- 2. Setelah mengisi konfigurasi, Anda bisa periksa halaman-halaman awal dokumen. Jika terdapat ketidaksesuaian pada ukuran atau jarak antar elemen, Anda bisa mengatur melalui berkas-berkas yang ada di src/00-frontMatter. Halaman pengesahan sidang yang dipakai di format Tugas Akhir Kelompok ada di src/00-frontMatter/pengesahanSidang.tex. Silakan perbesar atau perkecil ukuran yang ada pada kode \vspace*{...}, untuk menyesuaikan spacing. Tahapan ini akan berguna terutama jika judul tugas akhir Anda dan data kelompok Anda cukup panjang sehingga beberapa teks ada yang terlempar ke halaman berikutnya. Jika ada perubahan kode yang signifikan, Anda bisa mengusulkan ke penyusun template. Keterangan lebih lanjut terkait cara kontribusi dapat dilihat di berkas README.md dan CONTRIBUTING.

5.3 Laporan Ilmiah dan Disertasi S3

Disertasi S3 dan laporan-laporan lain yang diwajibkan untuk jenjang S3 juga menggunakan format sesuai Keputusan Rektor Universitas Indonesia nomor 2143/SK/R/UI/2017 tentang Pedoman Teknis Penulisan Tugas Akhir Mahasiswa Universitas Indonesia, namun ada penyesuaian di beberapa hal. Salah satu penyesuaian yang perlu dilakukan adalah istilah pembimbing yang berganti menjadi Promotor, Kopromotor. Jumlah penguji juga lebih banyak, bisa mencapai 6 orang dosen penguji. Sejak versi 2.1.2, *template* ini mendukung *format* disertasi dengan menyesuaikan bagian depan dari *template*. Untuk memanfaatkan *format* tersebut, silakan ikuti tahapan berikut:

- 1. Buka config/settings.tex.
 - Pada bagian "Tipe Dokumen", variabel \type bisa diisi dengan "Disertasi"

atau tipe dokumen lainnya. Variabel \jenjang wajib diisi dengan "Doktor".

• Pada bagian "Informasi Pembimbing dan Penguji", isi nama lengkap dan gelar Promotor pada variabel \pembimbingSatu, dan Kopromotor pada variabel \pembimbingDua (jika kopromotor ada dua orang, variabel \pembimbingTiga bisa diisi). Untuk penguji, Anda bisa mengisi secara berurutan dari \pengujiSatu hingga \pengujiEnam.

Konfigurasi untuk dokumen laporan ilmiah S3 tidak mendukung format Tugas Akhir Kelompok.

2. Setelah mengisi konfigurasi, Anda bisa periksa halaman-halaman awal dokumen. Jika terdapat ketidaksesuaian pada ukuran atau jarak antar elemen, Anda bisa mengatur melalui berkas-berkas yang ada di src/00-frontMatter. Halaman pengesahan sidang yang dipakai di format laporan ilmiah S3 ada di src/00-frontMatter/pengesahanSidangS3.tex. Jika "Halaman Pengesahan" menjadi dua halaman, hal tersebut adalah lumrah. Jika ada hal yang tidak lumrah, silakan perbesar atau perkecil ukuran yang ada pada kode \vspace*{...}, untuk menyesuaikan spacing. Jika ada perubahan kode yang signifikan, Anda bisa mengusulkan ke penyusun template. Keterangan lebih lanjut terkait cara kontribusi dapat dilihat di berkas README.md dan CONTRIBUTING.

5.4 Laporan Kerja Praktik

Mata kuliah Kerja Praktik umumnya ditawarkan bagi individu sebagai mata kuliah bernilai SKS untuk mempresentasikan dan mendokumentasikan pekerjaan magang di industri melalui laporan karya ilmiah. Laporan Kerja Praktik di Fakultas Ilmu Komputer UI (dan sebagian fakultas yang menyediakan mata kuliah Kerja Praktik) juga menggunakan format sesuai Keputusan Rektor Universitas Indonesia nomor 2143/SK/R/UI/2017 tentang Pedoman Teknis Penulisan Tugas Akhir Mahasiswa Universitas Indonesia, namun ada penyesuaian di beberapa hal. Salah satu penyesuaian yang perlu dilakukan adalah halaman persetujuan yang berbeda karena Kerja Praktik tidak memerlukan sidang. Selain itu, ada beberapa halaman yang tidak diperlukan seperti Pernyataan Orisinalitas dan Persetujuan Publikasi. Sejak versi 2.1.2, *template* ini mendukung *format* laporan kerja praktik dengan menyesuaikan bagian depan dari *template*. Untuk memanfaatkan *format* tersebut,

silakan ikuti tahapan berikut:

- 1. Buka config/settings.tex.
 - Pada bagian "**Tipe Dokumen**", variabel \type wajib diisi dengan "Laporan Kerja Praktik". Variabel \jenjang wajib diisi dengan "Sarjana".
 - Pada bagian "Informasi Pembimbing dan Penguji", isi nama lengkap dan gelar dosen kelas Kerja Praktik pada \pembimbingSatu, dan kosongkan semua variabel lain pada bagian tersebut (namun jangan dihapus).

Konfigurasi untuk Laporan Kerja Praktik tidak mendukung format Tugas Akhir Kelompok.

2. Setelah mengisi konfigurasi, Anda bisa periksa halaman-halaman awal dokumen. Jika terdapat ketidaksesuaian pada ukuran atau jarak antar elemen, Anda bisa mengatur melalui berkas-berkas yang ada di src/00-frontMatter. Halaman persetujuan yang dipakai di format Laporan Kerja Praktik ada di src/00-frontMatter/pengesahanKP.tex. Silakan perbesar atau perkecil ukuran yang ada pada kode \vspace*{...}, untuk menyesuaikan spacing. Jika ada perubahan kode yang signifikan, Anda bisa mengusulkan ke penyusun template. Keterangan lebih lanjut terkait cara kontribusi dapat dilihat di berkas README.md dan CONTRIBUTING.

5.5 Laporan Kegiatan Merdeka Belajar Kampus Merdeka

Program Merdeka Belajar Kampus Merdeka¹ merupakan program *flagship* dari Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi (Kemendikbud) Republik Indonesia yang bertujuan untuk memberikan peluang mahasiswa mendapatkan pengalaman belajar di luar kampus. Terdapat banyak pilihan program Kampus Merdeka yang tersedia bagi mahasiswa UI, beberapa di antaranya adalah Magang Bersertifikat, Studi Independen Bersertifikat (termasuk Program Bangkit²), dan beberapa program lain di tingkat UI seperti *Build Your Own Course* (BYOC). Pada akhir program, mahasiswa diminta menyusun laporan dengan format yang disediakan untuk Kemendikbud, yang tentunya

¹https://kampusmerdeka.kemdikbud.go.id/

²https://www.dicoding.com/programs/bangkit

hanya tersedia untuk program dan jalur yang dikelola Kemendikbud. Beberapa program seperti BYOC dan jalur yang diselenggarakan UI seperti Kampus Merdeka Mandiri tidak memiliki akses ke template Kemendikbud. Di Fakultas Ilmu Komputer, laporan MBKM yang tidak melewati jalur yang dikelola Kemendikbud menggunakan laporan akhir layaknya Laporan Kerja Praktik yang formatnya menggunakan aturan Keputusan Rektor Universitas Indonesia nomor 2143/SK/R/UI/2017 tentang Pedoman Teknis Penulisan Tugas Akhir Mahasiswa Universitas Indonesia, dengan beberapa penyesuaian. Salah satu penyesuaian yang perlu dilakukan adalah halaman persetujuan yang berbeda karena Kampus Merdeka tidak memerlukan sidang, namun berbeda dengan Kerja Praktik, laporan kegiatan Kampus Merdeka membutuhkan persetujuan dari mitra. Sejak versi 2.1.3, *template* ini mendukung *format* laporan kerja praktik dengan menyesuaikan bagian depan dari *template*. Untuk memanfaatkan *format* tersebut, silakan ikuti tahapan berikut:

- 1. Buka config/settings.tex.
 - Pada bagian "Tipe Dokumen", variabel \type wajib diisi dengan "Kampus Merdeka". Variabel \jenjang wajib diisi dengan "Sarjana". Variabel \kampus Merdeka Type wajib diisi dengan tipe kegiatan atau jalur yang diambil, misal: Magang, Studi Independen, Bangkit, dsb. Jika program memiliki mitra, variabel \partner Position wajib diisi dengan jabatan yang dimiliki perwakilan mitra yang akan menandatangani laporan Anda. Jika program memiliki mitra, variabel \partner Instance wajib diisi dengan instansi, perusahaan, atau program yang menjadi tempat kerja perwakilan mitra yang akan menandatangani laporan Anda.
 - Pada bagian "Informasi Pembimbing dan Penguji", isi nama lengkap dan gelar dosen penanggungjawab program Kampus Merdeka yang diambil (untuk mahasiswa Fasilkom UI) atau Pembimbing Akademik (untuk fakultas lain) pada \pembimbingSatu. Kemudian, isi nama lengkap perwakilan penyelia atau manajer dari mitra tempat kegiatan pada \pembimbingDua. Jika program tidak memiliki mitra (misalkan BYOC), kosongkan variabel \pembimbingDua. Kosongkan semua variabel lain pada bagian tersebut (namun jangan dihapus).

Konfigurasi untuk Kampus Merdeka tidak mendukung format Tugas Akhir Kelompok.

2. Setelah mengisi konfigurasi, Anda bisa periksa halaman-halaman awal dokumen. Jika terdapat ketidaksesuaian pada ukuran atau jarak antar elemen, Anda bisa mengatur melalui berkas-berkas yang ada di src/00-frontMatter. Halaman persetujuan yang dipakai di format Laporan Kerja Praktik ada di src/00-frontMatter/pengesahanMBKM.tex. Silakan perbesar atau perkecil ukuran yang ada pada kode \vspace*{...}, untuk menyesuaikan spacing. Jika ada perubahan kode yang signifikan, Anda bisa mengusulkan ke penyusun template. Keterangan lebih lanjut terkait cara kontribusi dapat dilihat di berkas README.md dan CONTRIBUTING.

BAB 6

PENUTUP

Pada bab ini, Penulis akan memaparkan kesimpulan penelitian dan saran untuk penelitian berikutnya.

6.1 Kesimpulan

Berikut ini adalah kesimpulan terkait pekerjaan yang dilakukan dalam penelitian ini:

1. Poin pertama

Penjelasan poin pertama.

2. Poin kedua

Penjelasan poin kedua.

Tulis kalimat penutup di sini.

6.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian ini, berikut ini adalah saran untuk pengembangan penelitian berikutnya:

- 1. Saran 1.
- 2. Saran 2.

DAFTAR REFERENSI

- Clark, J. (2010, Januari). Introduction to LATEX [Computer software manual]. Diakses pada tanggal 2020-09-12, dari http://frodo.elon.edu/tutorial/tutorial/node3.html
- Surahmad, A., & Sebedu, B. P. (2020). *Buku test*. Depak: Universitas Antah Berantah. doi: 99.9999/9-999-99999-9
- Wikibooks. (2020, Juni). *Latex/source code listings*. Diakses pada tanggal 2020-09-12, dari https://en.wikibooks.org/wiki/LaTeX/Source_Code_Listings



LAMPIRAN 1: CHANGELOG

@todo

Silakan hapus lampiran ini ketika Anda mulai menggunakan template.

Template versi terbaru bisa didapatkan di https://gitlab.com/ichlaffterlalu/latex-skripsi-ui-2017. Daftar perubahan pada template hingga versi ini:

- versi 1.0.3 (3 Desember 2010):
 - Template Skripsi/Tesis sesuai ketentuan formatting tahun 2008.
 - Bisa diakses di https://github.com/edom/uistyle.
- versi 2.0.0 (29 Januari 2020):
 - Template Skripsi/Tesis sesuai ketentuan formatting tahun 2017.
 - Menggunakan BibTeX untuk sitasi, dengan format default sitasi IEEE.
 - Template kini bisa ditambahkan kode sumber dengan code highlighting untuk bahasa pemrograman populer seperti Java atau Python.
- versi 2.0.1 (8 Mei 2020):
 - Menambahkan dan menyesuaikan tutorial dari versi 1.0.3, beserta cara kontribusi ke template.
- versi 2.0.2 (14 September 2020):
 - Versi ini merupakan hasil feedback dari peserta skripsi di lab Reliable Software Engineering (RSE) Fasilkom UI, semester genap 2019/2020.
 - BibTeX kini menggunakan format sitasi APA secara default.
 - Penambahan tutorial untuk longtable, agar tabel bisa lebih dari 1 halaman dan header muncul di setiap halaman.
 - Menambahkan tutorial terkait penggunaan BibTeX dan konfigurasi header/footer untuk pencetakan bolak-balik.

- Label "Universitas Indonesia" kini berhasil muncul di halaman pertama tiap
 bab dan di bagian abstrak daftar kode program.
- Hyphenation kini menggunakan babel Bahasa Indonesia. Aktivasi dilakukan di hype-indonesia.tex.
- Minor adjustment untuk konsistensi *license* dari template.
- versi 2.0.3 (15 September 2020):
 - Menambahkan kemampuan orientasi *landscape* beserta tutorialnya.
 - \captionsource telah diperbaiki agar bisa dipakai untuk longtable.
 - Daftar lampiran kini telah tersedia, lampiran sudah tidak masuk daftar isi lagi.
 - Nomor halaman pada lampiran dilanjutkan dari halaman terakhir konten (daftar referensi).
 - Kini sudah bisa menambahkan daftar isi baru untuk jenis objek tertentu (custom), seperti: "Daftar Aturan Transformasi". Sudah termasuk mekanisme captioning dan tutorialnya.
 - Perbaikan minor pada tutorial.
- versi 2.1.0 (8 September 2021):
 - Versi ini merupakan hasil feedback dari peserta skripsi dan tesis di lab Reliable
 Software Engineering (RSE) Fasilkom UI, semester genap 2020/2021.
 - Minor edit: "Lembar Pengesahan", dsb. di daftar isi menjadi all caps.
 - Experimental multi-language support (Chinese, Japanese, Korean).
 - Support untuk justifikasi dan word-wrapping pada tabel.
 - Penggunaan suffix "(sambungan)" untuk tabel lintas halaman. Tambahan support suffix untuk \captionsource.
- versi 2.1.1 (7 Februari 2022):
 - Update struktur mengikuti fork template versi 1.0.3 di https://github
 .com/rkkautsar/edom/ui-thesis-template.
 - Support untuk simbol matematis amsfonts.

- Kontribusi komunitas terkait improvement GitLab CI, atribusi, dan format sitasi APA bahasa Indonesia.
- Perbaikan tutorial berdasarkan perubahan terbaru pada versi 2.1.0 dan 2.1.1.
- versi 2.1.2 (13 Agustus 2022):
 - Modifikasi penamaan beberapa berkas.
 - Perbaikan beberapa halaman depan (halaman persetujuan, halaman orisinalitas, dsb.).
 - Support untuk lembar pengesahan yang berbeda dengan format standar, seperti Laporan Kerja Praktik dan Disertasi.
 - Kontribusi komunitas terkait kesesuaian dengan format Tugas Akhir UI, kelengkapan dokumen, perbaikan format sitasi, dan *quality-of-life*.
 - Perbaikan tutorial.
- versi 2.1.3 (22 Februari 2023):
 - Dukungan untuk format Tugas Akhir Kelompok di Fasilkom UI.
 - Dukungan untuk format laporan Kampus Merdeka Mandiri di Fasilkom UI.
 - Minor bugfix: Perbaikan kapitalisasi variabel.
 - Quality-of-Life: Pengaturan kembali config/settings.tex.
 - Tutorial untuk beberapa use case.

LAMPIRAN 2: JUDUL LAMPIRAN 2

Lampiran hadir untuk menampung hal-hal yang dapat menunjang pemahaman terkait tugas akhir, namun akan mengganggu *flow* bacaan sekiranya dimasukkan ke dalam bacaan. Lampiran bisa saja berisi data-data tambahan, analisis tambahan, penjelasan istilah, tahapan-tahapan antara yang bukan menjadi fokus utama, atau pranala menuju halaman luar yang penting.

Subbab dari Lampiran 2

@todo

Isi subbab ini sesuai keperluan Anda. Anda bisa membuat lebih dari satu judul lampiran, dan tentunya lebih dari satu subbab.